

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH DENGAN
MEMANFAATKAN SUMBER BELAJAR MEDIA TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR**

**THE EFFECT OF GIVING HOMEWORK BY UTILIZING
INFORMATION TECHNOLOGY LEARNING MEDIA RESOURCES ON
STUDENT'S ACHIEVEMENT**

JATI NUSWANTARI DAN ISANA SUPIAH YL

*Jurusan Pendidikan Kimia
FMIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*

Email: isana_supiah@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan perbedaan yang signifikan prestasi belajar kimia peserta didik yang diberi tugas rumah secara individual dengan memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi dengan yang tidak diberi apabila pengetahuan awal dikendalikan secara statistik. Analisis yang digunakan adalah analisis *gain score*, *independent sample t test* dan analisis kovarian satu jalur. Desain penelitian yang digunakan adalah rancangan satu faktor, dua sampel dan satu kovariabel. Berdasarkan hasil perhitungan *gain score* menunjukkan ada pengaruh pemberian tugas rumah secara individual dengan memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi. Hasil perhitungan *independent sample t test* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang diberi dan tidak diberi tugas rumah secara individual dengan memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi. Hasil analisis kovarian satu jalur menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang diberi dan tidak diberi tugas rumah secara individual dengan memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi apabila pengetahuan awal dikendalikan secara statisti. Pemberian tugas rumah secara individual dengan memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Kata kunci: tugas rumah, sumber belajar, media teknologi informasi

ABSTRACT

The purpose of this research was to find out the significant effect and influence of student's achievements of chemistry who given individual's homework by utilizing information technology learning media resources with those not given when the prior knowledge is statistically controlled. Gain score analysis, independent sample t-test and one way analysis of covariance. The research design was one design factor, two samples and the covariates. From the calculations of gain score showed effect of giving an individual's homework by utilizing information technology learning media resources are classified as

moderate influence. The result of the calculation of independent sample t-test showed significant difference between the students who were given an individual's homework by utilizing information technology learning media resources with those not given. The result of the calculation of one way analysis of covariance showed significant difference between the students who were given an individual's homework by utilizing information technology learning media resources with those not given. The effect of individual's homework by utilizing learning resources of information technology media would improve the student's achievement.

Keywords: homework, learning resources, information technology media

PENDAHULUAN

Metoda yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran akan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik akan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, tidak semua sekolah ataupun pendidik memberikan tugas rumah kepada peserta didik. Pemberian tugas memberikan kesan menyenangkan untuk peserta didik tetapi dapat juga memberikan kesan tidak menyenangkan. Hal tersebut yang menyebabkan pendidik malas untuk memberikan tugas rumah, selain itu terkadang pendidik memberikan tugas rumah tetapi tugas tersebut tidak dikoreksi sehingga peserta didik kurang bersemangat untuk mengerjakan tugas rumah dan sekedar menyepelkan pemberian

tugas rumah dengan mencontek pekerjaan teman lain atau bahkan tidak mengerjakan sama sekali.

Pengurangan dampak negatif penggunaan teknologi informasi khususnya internet yang dapat dilakukan adalah dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi khususnya internet. Pemberian tugas dengan memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi khususnya internet dapat menjadi dampak positif penggunaan internet di bidang pendidikan dan juga dapat melatih peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya dan juga bertanggung jawab terhadap penggunaan teknologi informasi.

Pemberian tugas rumah berbasis media teknologi informasi

masih sangat jarang ditemukan terutama di daerah pinggiran kota. Penggunaan teknologi informasi digunakan sebagai bahan acuan mengerjakan tugas rumah tergolong masih sangat minim mengingat masih kurang efektif pengerjaan tugas rumah dengan memanfaatkan sumber belajar teknologi informasi karena siswa tergolong hanya *copy* dan *paste* tanpa memahami isi dari bacaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk,

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian tugas rumah secara individual dengan memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi;
2. Mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kimia peserta didik yang diberi dan tidak diberi tugas rumah secara individual dengan memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi.
3. Mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kimia peserta didik yang diberi dan tidak diberi tugas rumah secara

individual dengan memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi apabila pengetahuan awal dikendalikan secara statistik.

Evaluasi hasil belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono [1] merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Hasil belajar [2] merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*). Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan [3].

Pekerjaan rumah menurut Roestiyah [4] merupakan pemberian tugas-tugas sebagai selingan yang merupakan variasi dari teknik penyajian materi kepada siswa untuk

dikerjakan di rumah. Tugas yang diberikan guru dapat merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun secara kelompok. Tugas yang diberikan guru dapat berupa tugas mengerjakan latihan soal, tugas meneliti, tugas menyusun dan membuat laporan.

Langkah-langkah menggunakan metoda tugas/resitasi adalah sebagai berikut:

a) Fase pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas dan tepat sesuai dengan kemampuan siswa, ada petunjuk yang dapat membantu dan disediakan waktu yang cukup.

b) Langkah pelaksanaan tugas

- diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru
- diberi dorongan sehingga anak mau melaksanakannya
- diusahakan atau dikerjakan oleh anak sendiri
- mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis

c) Fase pertanggungjawaban tugas

Hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan
- Ada tanya jawab dan diskusi
- Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes atau nontes atau cara lainnya

Fase pertanggungjawaban ini disebut resitasi [5].

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai [6]. Sumber belajar dapat diperoleh dari mana saja, salah satu sumber belajar yang sedang berkembang seiring berjalannya waktu adalah sumber belajar berbasis teknologi.

Hal ini sejalan dengan terus berkembangnya teknologi yang menjadikan sumber belajar juga terus berkembang. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menghasilkan berbagai macam media yang dapat digunakan untuk

keperluan pembelajaran, serta dapat digunakan sebagai sumber belajar.

METODA PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan desain satu faktor, dua sampel dan satu kovariabel. Di dalam penelitian ini hanya ada satu faktor yang diamati sebagai objek yaitu pengaruh pemberian tugas rumah secara individual dengan memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi.

Berdasarkan pengertian populasi dan sampel menurut Sugiyono [7], populasi dan sampel penelitian ini adalah kelas X semester genap di MAN Godean sebanyak 50 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah soal tugas rumah dan soal prestasi belajar yang sebelumnya divalidasi secara logis dan empiris. Berdasarkan hasil validasi empiris terdapat 22 soal yang valid dari 40 soal yang diujikan. Selanjutnya 22 soal yang valid secara empiris divalidasi secara logis dan dipilih 20 soal yang sesuai dengan kisi-kisi. Soal ini kemudian diujikan untuk mengambil data prestasi belajar.

Berdasarkan hasil uji homogenitas dan normalitas yang dilakukan kepada data pengetahuan awal dan prestasi belajar diperoleh bahwa data kedua kelas homogen dan berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan untuk pengambilan data.

Analisis data hasil penelitian meliputi analisis *independent sample t-test*, *gain score*. Analisis *independent sample t-test* adalah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis penelitian

$$H_0: \mu_A = \mu_B$$

$$H_a: \mu_A \neq \mu_B$$

- Mencari harga rata-rata \bar{X}_A dan \bar{X}_B
- Menghitung harga S^2_{AB}

Rumus yang digunakan adalah:

$$S^2_{AB} = \frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}$$

- Menghitung harga t dengan rumus

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S_{AB} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}} \text{ (separated varian)}$$

Jika harga t hasil perhitungan lebih kecil dari pada harga t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak [8].

Analisis *gain score* dilakukan sebagai berikut:

$$(g) = \frac{X_2 - X_1}{100 - X_1}$$

Keterangan:

X_1 = prestasi belajar kelas kontrol

X_2 = prestasi belajar kelas eksperimen

Kemudian dihitung rata-rata dari masing-masing *gain score*, jika *gain score* bernilai positif maka terdapat pengaruh positif atau makin meningkatkan prestasi belajar sedangkan jika *gain score* bernilai negatif berarti tidak ada pengaruh atau menurunkan prestasi belajar, semakin besar nilai *gain score* semakin besar pengaruhnya.

Uji perbedaan prestasi belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen apabila pengetahuan awal dikendalikan secara statistik dilakukan dengan analisis kovarian satu jalur.

Perhitungan analisis kovarian satu jalur terhadap prestasi belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan apabila $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Awal Data

Sebelum dilakukan uji t dan *gain score* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh berdistribusi normal. Data yang dikatakan berdistribusi normal apabila

harga *significance* dua sisi atau probabilitasnya lebih besar dari (α) 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kelas	Sig	Secara
Penget. Awal	Kontrol	0,200	Normal
	Eksp	0,200	Normal
Prest. Belajar	Kontrol	0,200	Normal
	Eksp	0,200	Normal

Uji homogenitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa populasi homogen karena harga p yang diperoleh lebih besar dari (α) 0,05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	p	Keterangan
Penget. Awal	0,067	Homogen
Prestasi Belajar	0,268	Homogen

B. Uji Pengaruh Pemberian Tugas Rumah dengan Memanfaatkan Sumber Belajar Media Teknologi Informasi terhadap Prestasi Belajar

Pengaruh pemberian tugas rumah dianalisis menggunakan *gain score*. Dikatakan ada pengaruh positif atau makin meningkatkan prestasi peserta didik jika *gain score*

yang diperoleh bernilai positif, pada penelitian ini rata-rata *gain score* dari masing-masing individu bernilai positif yaitu sebesar 9%.

C. Uji Perbedaan Prestasi Belajar antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Perbedaan prestasi belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen diuji dengan uji t, dapat dilihat Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji *Independent Sample t-test*

Data	Kelas	
	Kontrol	Eksperimen
Mean	33,2	42,6
Standar Deviasi	14,133	15,146
F calculate	1,257	
t calculate	-2,269	
df	48	
Sig (2-tailed)	0,028	

Berdasarkan analisis uji t menunjukkan bahwa harga *p* atau *significant (2-tailed)* adalah 0,028 yang berarti lebih kecil dari (α) 0,05 pada taraf signifikansi 5% yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti prestasi belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan.

Perbedaan prestasi belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen apabila pengetahuan awal dikendalikan secara statistik diuji dengan analisis kovarian satu jalur, dapat dilihat Tabel 4

Tabel 4. Hasil Analisis Kovarian Satu Jalur

	F	Sig
Corrected Model	11,966	0,000
Intercept	8,930	0,004
Pengetahuan Awal Kelas	17,062	0,000
	7,061	0,011

Berdasarkan analisis kovarian satu jalur terlihat bahwa harga signifikansi pengetahuan awal dan kelas berturut-turut adalah 0,000 dan 0,011 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan awal yang berlaku sebagai kovarian mendukung prestasi belajar serta terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen apabila pengetahuan awal dikendalikan secara statistik.

Ada perbedaan prestasi belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, hal ini dapat dimengerti

karena ada beberapa hal yang berpengaruh, antara lain:

- 1) Memudahkan peserta didik untuk menghafal dan memahami materi

Jawaban dari tugas rumah diminta untuk sesingkat mungkin dan sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam memahami suatu materi, hal ini akan memudahkan peserta didik untuk menghafal dan memahami materi.

- 2) Jawaban tugas rumah yang menarik

Jawaban yang diminta dari peserta didik adalah yang menarik dan tidak monoton seperti contohnya hanya berisi kata-kata, tetapi jawaban seperti gambar atau *mind mapping* akan menarik perhatian peserta didik untuk mengerjakan tugas dan juga membantu peserta didik dalam menghafal materi.

- 3) Waktu memahami materi lebih banyak

Pemberian tugas rumah akan membantu peserta didik untuk memahami suatu materi karena peserta didik akan meluangkan waktu lebih banyak

untuk berkulat dan belajar dengan materi tersebut.

- 4) Lembar jawaban yang dikembalikan sebagai umpan balik

Lembar jawaban yang dikembalikan dan dikoreksi akan menjadi motivasi tersendiri bagi peserta didik untuk mengerjakan tugas rumah yang diberikan selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 1) pengaruh pemberian tugas rumah secara individual dengan memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi terhadap prestasi belajar kimia peserta didik. 2) terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kimia peserta didik yang diberi dan tidak diberi tugas rumah secara individual dengan memanfaatkan sumber belajar media teknologi informasi. 3) terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kimia peserta didik yang diberi dan tidak diberi tugas rumah secara individual dengan memanfaatkan sumber belajar media

teknologi informasi apabila pengetahuan awal dikendalikan secara statistik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Dekan FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, Ketua Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, Koordinator Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, dosen pembimbing skripsi, dosen penguji, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman, Kepala SMAN 1 Mlati, guru kimia kelas X tahun ajaran 2015/2016 MAN Godean Sleman, guru kimia kelas X di SMAN 1 Mlati dan semua pihak yang telah membantu baik material maupun spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

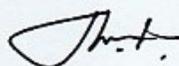
- [1] Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal: 200.
- [2] Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal: 45.
- [3] Nana Sudjana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Hal: 39.
- [4] Rostiyah N.K. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal: 132.
- [5] Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal: 209-210.
- [6] Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Ed.1*. Jakarta: Kencana. Hal: 172.
- [7] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Hal: 117-118.
- [8] Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Ed.2*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal: 272.

Artikel ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Pembimbing 1 pada tanggal 18 April 2016



Dr. Isana Supiah YL
NIP. 19610923 198812 2 001

Artikel ini telah direview oleh Penguji Utama pada tanggal 15 April 2016



Regina Tutik P, M.Si
NIP. 19650911 199101 2 001